

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah (Sugiyono, 2016).

B. Populasi dan Sample

Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang yang berada

diruang tunggu keberangkatan Bandar Udara Internasional Banyuwangi. Pengambilan data jumlah penumpang yaitu pada tanggal 1 Januari – 31 Januari dengan jumlah penumpang sebagai berikut:

Tabel 3. 1 jumlah populasi

Tanggal	Jumlah
7 Januari 2020	256
14 Januari 2020	243
21 Januari 2020	247
28 Januari 2020	203
Jumlah	949 penumpang

sumber : analisis penulis melalui data penumpang

Berdasarkan hasil tersebut selama 1 bulan, diketahui bahwa jumlah penumpang yang akan melakukan penerbangan sebanyak 949 penumpang.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Kesimpulan yang dilakukan untuk populasi, oleh karena itu untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili), cara untuk menentukan ukuran sampel dengan metode slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana : n : ukuran sample

N : ukuran populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Jadi :

$$n = \frac{949}{1 + 949 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{949}{10,49}$$

$$n = 90,4$$

Jadi (N) = 949 responden, sedangkan (n) = 90 responden (dibulatkan).

Pengukuran sampel dapat dilakukan dengan menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Teknik dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik probability Sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari penumpang yang ada diruang tunggu Bandar Udara Internasional Banyuwangi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Kuesioner adalah sejumlah

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan-laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ketahu (Arikunto, 2016). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan kemudian diisi dengan lengkap dan mengembalikan kepada peneliti.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner ini harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan memperoleh data berkaitan dengan pengaruh fasilitas dan kenyamanan penumpang. Penyebaran kuesioner yang difokuskan kepada penumpang yang ada diruang tunggu Bandar Udara Internasional Banyuwangi.

Penulis melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert. Adapun skala yang digunakan dalam mengukur kuesioner adalah skala likert 1-5, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Adapun skala likert yang dimaksud sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Arikunto (2016)

Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengerti dengan variable yang akan diukur, dan mengerti apa yang diharapkan responden. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut dituang secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket yang diberikan pada responden untuk diberikan jawaban atau tanggapan. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 indikator kuesioner

No	Dimensi Variabel	Indikator
1.	Fasilitas ruang tunggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan spasial <ol style="list-style-type: none"> a. Tempat duduk 2. Perencanaan Ruangan <ol style="list-style-type: none"> a. Warna ruangan b. Tata letak desain interior 3. Perlengkapan <ol style="list-style-type: none"> a. Akses internet b. Toilet c. Buku bacaan d. AC e. Play ground f. Kios-kios souvenir dan kafe
2.	Kenyamanan penumpang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visual <ol style="list-style-type: none"> a. Pencahayaan ruangan b. Tampilan papan informasi c. kebersihan 2. Spasial <ol style="list-style-type: none"> a. Penataan perabot b. Luas ruangan 3. Auditorial <ol style="list-style-type: none"> a. Pengeras suara 4. Termal <ol style="list-style-type: none"> a. Temperature udara b. Sirkulasi

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti dari wawancara atau pengisian kuisioner yang dilakukan oleh penulis (Arikunto, 2013). Data didapatkan dari penumpang yang dimintai tanggapan melalui kuisioner yang diberikan. Responden dalam penelitian ini adalah penumpang yang berada diruang tunggu keberangkatan Bandara Internasional Banyuwangi. Data sekunder berupa tinjauan pustaka, seperti literatur-literatur atau dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi 2 (dua) persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. teknik pengujian instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengujian yang sering digunakan para

peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang diungkap α Valid dengan kriteria :

- 1) Jika nilai $\alpha < 0,05$ (signifikansi 5%) maka di nyatakan valid.
- 2) Jika nilai $\alpha > 0,05$ (signifikansi 5%) maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas 2 variabel yang diberikan kepada 90 responden dan terdapat 20 butir pertanyaan pada tabel 3.4

Tabel 3. 4 hasil uji validitas variabel X

No butir pertanyaan	r hitung	r tabel sig 5%	kriteria
1	0,584	0,207	Valid
2	0,564	0,207	Valid
3	0,602	0,207	Valid
4	0,653	0,207	Valid
5	0,607	0,207	Valid
6	0,687	0,207	Valid
7	0,827	0,207	Valid
8	0,743	0,207	Valid
9	0,629	0,207	Valid
10	0,754	0,207	Valid

Sumber : peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 3.4 maka dapat dilihat bahwa terdapat 10 item pertanyaan yang dinyatakan valid karena jika nilai $\alpha < 0,05$ (signifikansi 5%) maka dinyatakan valid (uji 2 sisi dengan sig 5%).

Tabel 3. 5 hasil uji validitas variabel Y

No butir pertanyaan	r hitung	r tabel sig 5%	Kriteria
1	0,650	0,207	Valid
2	0,752	0,207	Valid
3	0,824	0,207	Valid
4	0,723	0,207	Valid
5	0,463	0,207	Valid
6	0,732	0,207	Valid
7	0,824	0,207	Valid
8	0,704	0,207	Valid
9	0,777	0,207	Valid
10	0,740	0,207	Valid

Sumber : peneliti 2020

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil uji validitas pada tabel diatas diketahui semua pertanyaan dinyatakan valid. Menggunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel 0,207. Adapun cara memperoleh r tabel sebagai berikut :

$$Df = N - 2$$

$$= 90 - 2$$

$$= 88$$

Maka nilai r tabel pada uji validitas sebesar 0,207 , tabel r produk moment bias dilihat pada lampiran. Pada hasil uji validitas diatas jika nilai $\alpha < 0,05$ (signifikansi 5%) maka dinyatakan valid, sehingga semua item dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Istilah reabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti, konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2016).

Nilai reabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reabilitas yaitu 0,60. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable. Instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali pada peneliti selanjutnya. Setelah melakukan uji penelitian ini, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Apabila dalam uji ini sudah valid dan reliable, maka dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 15.0 for windows. Kuesioner dikatakan reliable apabila nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,60. Berikut ini merupakan uji reabilitas kuesioner :

Tabel 3. 6 hasil uji reliabilitas variabel X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

Sumber : peneliti 2020

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Sumber : peneliti 2020

Tabel diatas terdapat nilai N of Item (banyak item pertanyaan) ada 10 item, 10 pertanyaan variable X dengan Cronbach's alpha variable X $0,853 > 0,60$ dan 10 pertanyaan variable Y dengan Cronbach's alpha variable Y $0,883 > 0,60$. Maka dari uji reabilitas menunjukkan bahwa item yang diteliti adalah reliable, dikarenakan mempunyai nilai Cronbach's alpha $> 0,60$.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah

positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

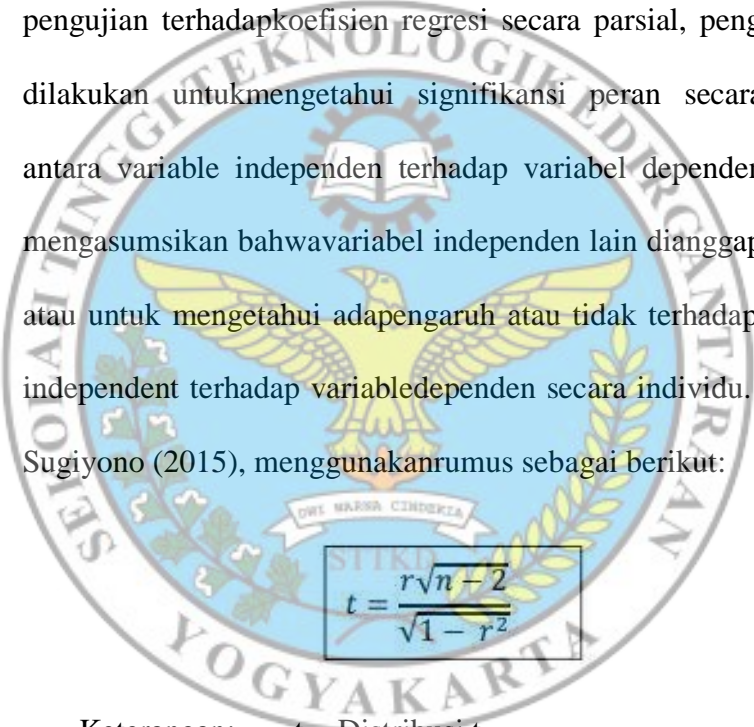
b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

Dasar pengambilan keputusan pada analisis regresi sederhana sebagai berikut:

1. Jika nilai (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada Pengaruh Kelelahan (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y).
2. Jika nilai (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh Kelelahan (X) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

b. Uji T

Uji T adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sugiyono, 2010). Uji T melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan atau untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak terhadap variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Menurut Sugiyono (2015), menggunakan rumus sebagai berikut:


$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Diterima jika nilai $t < t_{\alpha}$ atau nilai sig $< \alpha$
- 2) Ditolak jika nilai $t > t_{\alpha}$ atau nilai sig $> \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji Hipotesis (Uji-t) merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kegunaan dari Uji t ini adalah untuk menguji apakah variabel X (fasilitas ruang tunggu) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y (kenyamanan penumpang).

Kriteria untuk pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (fasilitas ruang tunggu) terhadap variabel dependen (kenyamanan penumpang)

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinan

r^2 = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), maka variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.